

## **Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Danau Matano di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur**

### *The Influence of Tourism Attraction on Visitor Satisfaction of Lake Matano In Sorowako Nuha District East Luwu Regency*

**Nurhidayah<sup>1</sup>, Muh.Nasrullah<sup>2</sup>, Aris Baharuddin<sup>3</sup>**

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3</sup>

Email : [nur232488@gmail.com](mailto:nur232488@gmail.com)<sup>1</sup>, [aris.baharuddin@unm.ac.id](mailto:aris.baharuddin@unm.ac.id)<sup>2\*</sup>

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya tarik wisata pada danau matano, untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung danau matano, dan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung danau matano. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengunjung Danau Matano pada tahun 2019 sampai dengan 2021. Teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa uji normalitas, analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada setiap variabel tersebut menunjukkan variabel daya tarik wisata berada pada kategori baik. Indikator pada variabel kepuasan pengunjung berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan uji korelasi terjadi hubungan yang tinggi diantara kedua variabel tersebut. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung Danau Matano Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.

**Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Kepuasan Pengunjung**

#### **ABSTRACT**

*This study examines the influence of tourist attractions on visitor satisfaction. The purpose of this study was to determine Lake Matano Tourist Attractions, determine the level of visitor satisfaction of Lake Matano, and determine the influence of tourist attractions on visitor satisfaction on Lake Matano. This research approach is quantitative. This research was conducted in Sorowako Village, Nuha District, East Luwu Regency. The data source in this study was visitors to Lake Matano in 2019-2021. Data collection techniques in the form of observation, questionnaires, interviews and documentation. Data analysis techniques in the form of normality test, descriptive analysis, simple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, and decision coefficient analysis. The results showed that the indicators used in each of these variables showed that the*

*tourist attraction variable was in the good category. The indicator on the visitor satisfaction variable is in the very good category. Based on the correlation test, there is a high relationship between the two variables. It can be concluded that there is a significant influence of tourist attraction on visitor satisfaction of Lake Matano Sorowako, Nuha District, East Luwu Regency.*

**Keywords:** *Tourist Attractions, Visitor Satisfaction.*

## PENDAHULUAN

Kekayaan alam yang melimpah serta keanekaragaman budaya memberi keunikan tersendiri bagi Negara Indonesia. Indonesia memiliki banyak potensi sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk di dalamnya adalah pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang menjadi tumpuan bagi pemerintah untuk meningkatkan kondisi perekonomian negara. Pariwisata juga memiliki peran penting dalam banyak hal salah satunya yaitu menambah devisa Negara, pendapatan daerah, mengembangkan daerah wisata, menciptakan lapangan kerja dan penyerapan investasi. Negara Indonesia memiliki beragam wisata dan budaya yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, mulai dari obyek wisata yang kaya akan keindahan alam atau buatan, wisata budaya, wisata kuliner, wisata sosial dan sebagainya.

Sektor Pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah negara, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan adanya daya tarik wisata cukup besar, didukung dengan banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat. Kekayaan alam Indonesia sebagian besar 70% adalah wilayah lautan dengan perairan seluas 93.000 km dan panjang pantai sekitar 81.000 km atau hampir 25% dari panjang pantai di dunia, maka tak heran apabila Indonesia merupakan negara maritim terbesar di dunia. Berdasarkan kondisi geogafis tersebut dapat dipastikan bahwa Indonesia memiliki berbagai macam potensi daya tarik wisata alam khususnya wisata bahari ([www.indonesia.travel](http://www.indonesia.travel)).

Pemerintah Republik Indonesia sangat serius mengelola sektor pariwisata untuk kemakmuran rakyat. Bukan hanya pemerintah pusat tetapi pemerintah daerah setingkat kabupaten/kota juga melihat sektor pariwisata sebagai sektor perekonomian yang penting. Bahkan hampir di setiap lingkungan Pemerintah Kabupaten/kota di Indonesia dibentuk Dinas Pariwisata yang khusus bertugas untuk mengelola dan memajukan potensi wisata di daerahnya. Hal tersebut diatur berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan daerah. Dengan adanya UU tersebut maka pemerintah memiliki kekuasaan untuk mengembangkan objek wisata. Selain itu banyak anggota masyarakat dengan kesadaran sendiri mengelola lokasi obyek wisata di

daerahnya masing-masing setelah menyadari potensi dan dampaknya secara ekonomi bagi kesejahteraan mereka.

Sejalan dengan hal tersebut setiap orang pasti akan sampai pada masa bosan atau jenuh ketika terus-menerus bekerja tanpa henti. Tidak heran jika frekuensi kegiatan rekreasi atau berwisata bagi setiap orang berbeda-beda. Ada yang melakukan kegiatan rekreasi atau wisata sebagai agenda mingguan, bulanan, bahkan tahunan. Ada juga yang melaksanakannya secara insidental saja tanpa ada perencanaan. Jadi pada dasarnya hampir setiap orang membutuhkan kegiatan rekreasi atau berwisata walaupun frekuensinya bisa berbeda-beda pada setiap orang tergantung kepada kemampuan, kesempatan, maupun volume pekerjaannya sehari-hari. Lokasi yang dipilih dalam kegiatan rekreasi dan wisata juga pun bermacam-macam, mulai dari obyek wisata alam, obyek wisata sejarah, obyek wisata religi, pusat perbelanjaan, kuliner, maupun olahraga.

Dewasa ini kegiatan rekreasi atau wisata bukan hanya dianggap kegiatan melepaskan kejenuhan dan kepenatan seseorang atau sekelompok orang dengan menikmati keindahan alam, napak tilas sejarah, kuliner maupun bentuk wisata lainnya. Aktivitas rekreasi dan wisata juga telah memunculkan sektor perekonomian yang potensial bagi masyarakat.

Kawasan Danau Matano sangat potensial untuk dikembangkan. Potensi tersebut meliputi kondisi bintang alam pada kawasan ini yang memiliki keindahan panorama alam, udara yang sejuk, dan kejernihan air sampai kedalaman 20 meter. Beberapa tempat di kawasan ini memiliki obyek daya tarik seperti potensi fisik berupa Pantai Ide, Pantai Salonsa, Pantai Molino, sumber mata air, gua bawah air, kedalaman danau, kejernihan air danau, sungai dingin, pulau Kembar, serta terdapat hewan khas Luwu Timur seperti binatang Anoa, jenis ikan endemik Botini (*Glosogobius matanesis*) dan ikan Opudi (*thelmaterina*) maupun budaya masyarakat sekitar kawasan yaitu “maopudi” atau mencari ikan di perairan Danau Matano, bercocok tanam di sekeliling kawasan Danau Matano.

Objek wisata Danau Matano memiliki daya tarik dan potensi dalam peningkatan pendapatan daerah yang ada di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. Danau Matano sendiri dikelola oleh masing-masing desa yang terdiri dari empat desa yakni desa Sorowako, desa Magani, desa Matano, dan desa Nikkel. Masing-masing desa diberi kewenangan untuk mengembangkan potensi yang ada pada wilayahnya. Destinasi wisata yang ada dikelola oleh pengurus BUMdesa Sorowako Kecamatan Nuha yang merupakan objek yang memiliki daya tarik tinggi yang didukung dari pemandangannya yang sangat alami dan asri.

Danau matano adalah satu dari tiga danau yang ada di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Lokasi ini banyak menyimpan cerita sejarah dan daya tarik akan keindahan panorama alam. Ekosistem danau ini tak kalah menarik dengan keberadaan gua tengkorak di bawah air dan ikan purbanya yang mengundang rasa penasaran.

Bagi wisatawan yang ingin mengunjungi Danau Matano bisa menempuh perjalanan darat kurang lebih 13 jam dari kota Makassar ke Sorowako. Sementara jika menempuh jalur udara hanya membutuhkan waktu kurang lebih selama 1 jam

penerbangan. Sesampainya di Danau Matano, para pengunjung juga dapat mengakses varian destinasi wisata lain dari pantai pasir putih, kolam mata air hidup bura-bura, kampoeng taipa hingga kompleks pemakaman suku matano di Desa Matano.

Danau Matano dengan permukaan airnya yang biru dan tenang, didapuk sebagai danau terdalam di Indonesia. Permukaan dasarnya yang curam, menjulang ke bawah dengan kedalaman 590 meter. Atau 40 meter lebih dalam dibanding Danau Toba di Sumatera Utara. Sebab kedalamannya, Danau Matano dinobatkan sebagai danau terdalam Asia Tenggara dan urutan kedelapan di dunia ([www.worldwildlife](http://www.worldwildlife)).

Tabel 1.1 Data Pengunjung Wisatawan Danau Matano  
Tahun 2019-2021 di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur

Tahun	Jumlah Wisatawan
2019	5.200
2020	3.028
2021	1.514

Sumber : *Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur (2021)*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui bahwa terjadi penurunan jumlah wisatawan yang datang di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur setiap tahunnya. Penurunan wisatawan di Danau Matano pada tiga tahun terakhir dikarenakan *pandemic Covid-19* yang berdampak besar terhadap sektor pariwisata salah satunya tempat wisata yang ada di Danau Matano Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. Pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan kebijakan *Lockdown* bagi semua masyarakat pada awal tahun 2020 lebih tepatnya pertengahan Maret 2020. Upaya tersebut dilakukan pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk menghentikan penyebaran virus corona di Indonesia. Di tahun yang sama Danau Matano juga menutup beberapa tempat wisata yang memungkinkan keramaian pengunjung sehingga banyak masyarakat yang melakukan kegiatan berwisata dengan lingkup keluarga masing-masing guna menekan penyebaran virus corona dari luar. Danau matano menyediakan tempat privat khusus bagi pengunjung yang masih ingin menikmati Danau Matano tanpa harus khawatir berbaur dengan orang lain guna menekan *Covid-19*. Untuk mengunjungi tempat privat tersebut pengunjung dibatasi sebanyak 25-30 orang serta diarahkan untuk tetap menjaga protokol kesehatan.

Kunjungan wisatawan tersebut tentunya tidak terlepas dari adanya daya tarik wisata yang menarik bagi wisatawan untuk mengunjungi Danau Matano yang ada di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. Daya tarik wisata Danau Matano tidak hanya permukaan airnya yang biru dan tenang, tetapi juga iklim yang sejuk serta terdapat pulau-pulau kecil yang sudah dikembangkan pemerintah daerah seperti sungai dingin, taipa, dan masih banyak lagi.

Tercapainya kepuasan wisatawan juga menjadi salah satu misi atau tujuan Pemerintah Daerah selaku pengelola Danau Matano agar kepuasan wisatawan tersebut tercapai. Dengan demikian, apabila daya tarik wisata yang ada di Danau Matano sesuai

dengan yang diharapkan wisatawan maka wisatawan dapat memperoleh kepuasan (*tourist satisfaction*).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Juni 2021 di Danau Matano melalui kuisioner (*google form*) terlihat masih terdapat keluhan dari pengunjung yang sudah berkunjung ke Danau Matano sebanyak 99 responden. Dimana hasil observasi awal menunjukkan 62,6 persen yang menyatakan kesulitan menemukan toilet umum di sekitar Danau Matano. Selain itu, sebanyak 78,8 persen responden juga kesulitan dalam menemukan tempat beribadah (*musholla*). Selain mengeluhkan mengenai prasarana yang ada di Danau Matano, para responden juga mengeluhkan tingkat *safety* yang ada di Danau Matano dimana hasilnya menunjukkan 55,6 persen responden menyatakan tingkat *safety* masih kurang baik sehingga sebanyak 65,7 persen responden tidak merasa aman ketika berkunjung ke Danau Matano. Responden juga menambahkan saran atau masukan agar sarana prasarana yang ada di danau Matano lebih ditingkatkan lagi. Salah satu masukan dari responden yaitu agar disediakan wahana air, tempat bermain anak serta penjaga danau yang mengawasi para pengunjung sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa banyaknya pengunjung pada Danau Matano di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur tidak semuanya merasa puas akan daya tarik wisata yang ditawarkan. Sehingga lingkup penelitian ini dibatasi di lingkup obyek wisata Danau Matano dimana penulis meneliti komponen yang dinikmati wisatawan ketika berada di dalam destinasi untuk melakukan kegiatan wisata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung (Survei Pada Pengunjung Danau Matano di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur)*”.

## **METODE**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan mengolah seluruh data-data dari lokasi penelitian. Pendekatan kuantitatif lebih berfokus pada pencarian data dari lapangan yang realitas serta mengacu dengan bukti konsep dan teori yang telah digunakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel lainnya serta untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan kedua variabel tersebut.

Dalam penelitian ini variabel variabel yang diteliti adalah pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung. Populasi penelitian ini sebanyak 9.742 dengan menggunakan sampel *purposive sampling* artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dipilih, yang termasuk dalam kriteria peneliti hanya terdapat 99 sampel.

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik tersebut setiap responden dalam penelitian ini dipilih melalui *screening question* yaitu menentukan kriteria responden sudah pernah mengunjungi Danau Matano. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Data yang telah

diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis data dan menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS 25 yang terdiri dari Uji validitas, Uji reliabilitas, Analisis statistik deskriptif, Uji normalitas, Analisis regresi linear sederhana, Analisis korelasi product moment, dan Analisis koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data pada penelitian ini untuk memberikan gambaran atau pemaparan dari penelitian yang sudah dilakukan di lapangan. Untuk mendapatkan data tentang pokok penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Angket yang terdiri dari 23 butir soal berupa pernyataan dengan lima alternatif jawaban. Dengan rincian jumlah soal untuk variabel daya tarik wisata (X) ada 13 butir soal dan untuk variabel kepuasan pengunjung (Y) ada 10 butir soal. Angket dengan 23 butir soal tersebut direkapitulasi atau dibuat tabulasi untuk mengetahui nilai angket berdasarkan frekuensi jawaban responden dan persentase jawaban responden pada tiap soal. Angket penelitian disebarkan kepada 99 Pengunjung Danau Matano di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur yang telah terpilih sebagai sampel penelitian.

Data tanggapan responden mengenai daya tarik wisata Danau Matano di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. Variabel daya tarik wisata (X) berada pada kategori baik dengan presentase sebesar 79,18 persen dengan indikator pertama yaitu *Attraction* tingkat pencapaian skor (88,89%) kategori sangat baik, indikator kedua yaitu *Accessibility* menunjukkan tingkat pencapaian skor (80,51%) kategori baik, indikator ketiga yaitu *Amenity* menunjukkan tingkat pencapaian skor (76,43%) kategori baik, indikator keempat *Ancillary* menunjukkan tingkat pencapaian skor (70,44%) kategori baik.

Dalam tanggapan Responden mengenai kepuasan pengunjung Danau Matano di sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur diperoleh hasil bahwa kepuasan pengunjung berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 85,43 persen dengan indikator pertama yaitu *Re-purchase* menunjukkan tingkat pencapaian skor (88,89%) kategori sangat baik, indikator kedua yaitu Menciptakan *Word-of-Mouth* menunjukkan tingkat pencapaian skor (84,55%) kategori sangat baik, indikator ketiga yaitu Menciptakan citra merek menunjukkan tingkat pencapaian skor (87,81%) kategori sangat baik, indikator keempat yaitu Menciptakan keputusan pada perusahaan yang sama menunjukkan tingkat pencapaian skor (81,35%) kategori sangat baik.

Hasil penelitian yang dikumpulkan baik untuk variabel terikat (Y) maupun variabel bebas (X) yang kemudian diolah menggunakan uji regresi linier sederhana, maka dapat dikatakan bahwa analisis perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai  $a = 15.691$  dan  $b = 0,525X$  sehingga persamaan regresinya adalah:  $Y = a + bX$ ,  $Y = 15.691 + 0,525X$ . Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,570 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas daya tarik wisata terhadap variabel terikat (kepuasan pengunjung) adalah 57,0 persen, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, hal ini berarti hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Penelitian ini

menunjukkan bahwa daya tarik wisata cukup berperan penting untuk meningkatkan kepuasan pengunjung Danau Matano di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan tingkat daya tarik wisata Danau Matano di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur termasuk dalam kategori baik, yang dimana para pengunjung sebagai responden mayoritas memilih setuju pada pernyataan yang dirumuskan dalam empat indikator yaitu *Attraction*, *Accessibility*, *Amenity* dan *Ancillary*. Tingkat kepuasan pengunjung Danau Matano di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur termasuk dalam kategori sangat baik, yang dimana para pengunjung sebagai responden mayoritas memilih setuju pada pernyataan yang dirumuskan dalam empat indikator yaitu *Re-purchase*, menciptakan *word-of-mouth*, menciptakan citra merek dan menciptakan keputusan pembelian pada perusahaan yang sama. Variabel daya tarik wisata mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap keputusan pengunjung. Pengaruh daya tarik wisata (X) terhadap kepuasan pengunjung (Y) sebesar 57,0 persen, artinya sebanyak 57,0 persen kepuasan pengunjung (Y) dipengaruhi oleh daya tarik wisata (X) sedangkan sisanya 43,0 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. (2017). *Membangun Ekowisata Alam Liar. Pusat kajian media dan sumber belajar LKPP Universitas Hasanuddin*. Makassar.
- Aprilia, E. R. (2012). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang. *Administrasi Bisnis*, 51, 169.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arjana, I. G. B. (2017). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Depok: Rajawali.
- Baharuddin, A., Kasmita, M., & Salam, R. (2016). Analisis Kepuasan Wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta. *Administrasi*, 3 No 2, 109.
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1993). *Tourism Principles & Practice*. England: Longman Group Limited.
- Crosby, P. B. (1979). *Quality is Free, The Art of making Quality Certain*. New York: McGraw Hill Book Co.
- Damanik, J., Weber, H. F., & Sigit Suyantoro, F. (2006). *Perencanaan ekowisata: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Fandeli, C., & Muhammad. (2009). *Prinsip-prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*.

- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, P. (2005). *Pemasaran Pariwisata: Studi Empiris Tentang Kepuasan dan Kunjungan Berkelanjutan*. Disertasi Program Studi Manajemen Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Hasan, A. (2015). *Tourism Marketing*. Center for Academic Publishing Service. Yogyakarta: CAPS.
- Hasanuddin, M. (2019). Analisis Fasilitas Pariwisata Di Museum Angkut Kota Batu Bagi Pengunjung Penyandang Disabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72(2), 138–147.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (Edisi 14). Jakarta: Erlangga.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riswandi, M. (2021). *Pengaruh Kepercayaan Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Negeri Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sangadji, E.M, dan Sophia. (2013). *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Simamora, B. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Soekadijo, R. . (2003). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gremedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahadat, E. (2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Taman Nasional Gede Pangrango. *Jurnal Manajemen*.
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan dan Penelitian* (Edisi 4). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tentang Kepariwisataaan.
- Wirawan, M. A. (2018). *Analisis Kepuasan Wisatawan terhadap Perkembangan Pariwisata di Simarjarunjung Kabupaten Simalungun*. Sumatera Utara.
- Yoeti, O. A. (2008). *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi, dan Aplikasi*. Jakarta: Kompas.